

**KEHIDUPAN SOSIAL EKONOMI PETANI SAWIT NAGARI  
MUARA SAKAI, INDERAPURA, KECAMATAN PANCUNG  
SOAL KABUPATEN PESISIR SELATAN PASCA BERDIRINYA  
PT. INCASI RAYA TAHUN 1997-2023**

**SKRIPSI**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pada  
Departemen Ilmu Sejarah Fakultas Ilmu Budaya Universitas Andalas*

**Dosen Pembimbing**

**Witrianto S.S., M.Hum.,M.Si**



**Disusun Oleh :**

**Yuanda Verian**

**1910713014**

**DEPARTEMEN ILMU SEJARAH  
FAKULTAS ILMU BUDAYA  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2026**

## ABSTRAK

Skripsi Ini Berjudul “Kehidupan Sosial Ekonomi Petani Sawit Nagari Muara sakai, inderapura, kecamatan pancung soal kabupaten pesisir selatan pasca berdirinya pt. incasi raya Tahun 1997-2023”, Penulis memilih judul ini sebab melihat bahwa kehadiran PT. Incasi Raya dari tahun 1997 di Nagari Muara Sakai telah membawa perubahan yang cukup signifikan terhadap kehidupan masyarakat setempat, khususnya para petani sawit. Transformasi tersebut tidak hanya terjadi pada aspek ekonomi seperti perubahan pola mata pencaharian, taraf pendapatan, dan akses terhadap Tanah namun juga pada aspek sosial, seperti pola interaksi sosial, struktur masyarakat, serta ketergantungan terhadap perusahaan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji perubahan kehidupan sosial ekonomi petani sawit di Nagari Muara Sakai, Inderapura, Kecamatan Pancung Soal, Kabupaten Pesisir Selatan, pasca berdirinya PT. Incasi Raya pada tahun 1997 sampai 2023. Studi ini memakai metode penelitian sejarah dengan pendekatan heuristik, kritik, interpretasi, serta historiografi. Data penelitian dikumpulkan melalui sumber primer berupa dokumen arsip perusahaan, wawancara dengan petani sawit, tokoh warga, dan sumber sekunder dari literatur terkait.

hasil penelitian menunjukkan bahwa eksistensi PT. Incasi Raya memberikan dampak signifikan terhadap kehidupan sosial ekonomi petani sawit pada Nagari Muara Sakai. Secara sosial, terjadi perubahan pola interaksi masyarakat dan struktur sosial tradisional dampak masuknya sistem perkebunan skala luas. Secara ekonomi, petani mengalami transformasi pada pola produksi, pendapatan, dan sumber penghidupan, baik yang tergabung dalam plasma maupun yang mengelola secara pribadi. tetapi, ada pula tantangan berupa ketimpangan akses lahan, perubahan status kepemilikan, serta konflik agraria yang memengaruhi kesejahteraan petani.

Penelitian ini merekomendasikan perlunya kebijakan yang lebih berpihak di petani sawit, penguatan kelembagaan lokal, dan perlindungan terhadap hak-hak masyarakat adat pada pengelolaan sumber daya alam. Temuan ini diharapkan bisa sebagai referensi penting pada pengembangan pembangunan berkelanjutan pada daerah agraris di Sumatera Barat.

**Kata Kunci:** Kehidupan Sosial Ekonomi, Petani Sawit, Nagari Muara Sakai, PT. Incasi Raya